

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi dengan 4 level yaitu level reaksi, level belajar, level perilaku dan level dampak yang menggunakan model dari Kirkpatrick dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui program Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) pada Pemerintah Kabupaten Manokwari selatan. Data di analisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan perolehan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan peserta pelatihan kepemimpinan administrator (PKA), atasan peserta pelatihan dari Lembaga Administrasi Negara (LAN) Wilayah Makassar, atasan BPSDMD Provinsi Papua Barat, dan teman dari peserta pelatihan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian pada level 1 tahapan reaksi, hasil reaksi peserta pelatihan terhadap panitia penyelenggara dan narasumber memiliki nilai yang berhasil membawa perubahan lebih baik. Yang menjadi perhatian dari tahapan reaksi ini persiapan materi pembelajaran yang perlu ditingkatkan kembali. Pada tahapan 2 belajar, pengetahuan, kemampuan dalam sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta sangat baik dari penilaian yang diberikan. Pada level 3 perilaku, pelaksanaan evaluasi dilaksanakan ketika peserta pelatihan kembali pada tempat kerjanya masing-masing. Pada level ini, peserta pelatihan menunjukkan perubahan yang signifikan dengan kedisiplinan kehadiran, memotivasi rekan kerja dan atasan, berkomunikasi dengan baik, lebih disiplin waktu dan berpakaian yang rapi, serta kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pada level 4, level dampak ini menunjukkan peningkatan kinerja alumni pelatihan. Alumni mampu membimbing dan menerapkan materi pelatihan yang didapatkan dari pelatihan kepemimpinan administrator yang diikuti kepada sesama rekan kerja, mampu mengembangkan metode dan media pembelajaran menjadi lebih baik.

Kata Kunci: *Evaluasi, Kirkpatrick, Pelatihan.*

ABSTRACT

This study aims to determine the evaluation with 4 levels, namely reaction level, learning level, behavior level and impact level using Kirkpatrick's model. The data were analyzed using qualitative descriptive techniques, with data acquisition through observation, interviews and documentation. Interviews were conducted with administrator leadership training participants (PKA), trainee supervisors from the Makassar Region State Administration Institute, BPSDMD superiors for West Papua Province, and friends of the trainees.

The results of this study indicate that the assessment at level 1 of the reaction stage, the results of the reactions of the training participants to the organizing committee and resource persons has a value that has succeeded in bringing about better changes. The concern of this reaction stage is the preparation of learning materials that need to be improved again. In stage 2 of learning, the knowledge, abilities in attitudes and skills possessed by the participants were very good from the assessment given. At level 3 behavior, the evaluation is carried out when the trainees return to their respective workplaces. At this level, the trainees showed significant changes with attendance discipline, motivating co-workers and superiors, communicating well, being more disciplined on time and dressing neatly, as well as speed and accuracy in completing the assigned tasks. At level 4, this level of impact indicates an increase in the performance of training alumni. Alumni are able to guide and apply training materials obtained from administrator leadership training followed by fellow colleagues, able to develop better learning methods and media.

Keywords: *Evaluation, Kirkpatrick, Training*